

ABSTRAK

Perbankan membutuhkan biaya yang cukup besar dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Selain untuk kegiatan operasionalnya, biaya yang cukup besar dibutuhkan oleh perbankan untuk bertahan. Tanpa likuiditas yang baik, perbankan akan kehilangan kepercayaan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, bisnis perbankan sering disebut adalah bisnis yang berbasis kepercayaan. Dengan demikian, kepercayaan perbankan harus tetap dapat dipelihara. Kepercayaan perbankan dapat dipelihara dengan memiliki profitabilitas. Tetapi berbagai penyebab dapat menurunkan profitabilitas perbankan. Penyebab itu ada yang berasal dari internal perbankan atau eksternal perbankan. Penyebab eksternal, sukar dikendalikan karena berasal dari luar negeri. Misal : kenaikan kurs *dollar* terhadap rupiah pada tahun 1998 dan krisis keuangan global pada tahun 2008. Berkaca pada pengalaman tahun 1998, sebagian besar perbankan di Indonesia memelihara profitabilitasnya dengan berprinsip bahwa profitabilitas adalah prioritas utama. Akibatnya, saat tahun 2008 sebagian besar perbankan dapat bertahan terhadap krisis keuangan global yang diakibatkan oleh kredit perumahan *subprime mortgage* di Amerika.

Tugas akhir dengan judul Analisis Pengaruh Rasio Keuangan CAR, *NPL Gross*, BOPO, LDR, GWM terhadap Profitabilitas Bank dengan studi kasus Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011 sampai 2015 bertujuan untuk mengetahui pengaruh berbagai rasio keuangan seperti rasio kecukupan modal, rasio kredit macet, rasio efektivitas kegiatan operasional, rasio pinjaman terhadap simpanan, rasio giro wajib minimum yang harus dipelihara sesuai ketentuan BI terhadap rasio profitabilitas perbankan yang diwakili oleh ROA. Untuk mengetahui pengaruh rasio ini terhadap rasio profitabilitas perbankan perlu dilakukan analisis dengan membuat hipotesis yang dilanjutkan dengan menggunakan metode statistik. Berbagai metode statistik dilakukan seperti Uji Asumsi Klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Hipotesis yang meliputi Uji F (Uji Kelayakan Model) dan uji R² (Uji Koefisien Determinasi), diikuti Uji Regresi Linear Berganda.

Hasil penelitian ini adalah semua variabel bebas terbebas dari Uji Asumsi Klasik dan berdistribusi normal. Menurut Uji Koefisien Determinasi, variabel terikat ROA dipengaruhi oleh variabel bebas sebesar 82,70%. Sedangkan sisanya, 17,30%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Menurut uji F, semua *IV* menjadi variabel penjelas yang signifikan terhadap *DV*. Dari hasil Uji Regresi Linear Berganda, nilai kemiringan dan CAR berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perbankan. *NPL Gross*, BOPO, LDR, GWM berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas perbankan. Tanda positif berarti semakin tinggi nilai konstanta semakin tinggi nilai ROA yang diperoleh, sedangkan semakin rendah nilai konstanta semakin rendah nilai ROA yang diperoleh. Tanda negatif berarti semakin tinggi nilai konstanta semakin rendah nilai ROA yang diperoleh, sedangkan semakin rendah nilai konstanta semakin tinggi nilai ROA yang diperoleh.

Sedangkan, *output* yang diperoleh dari uji Regresi Linear Berganda, nilai konstanta kemiringan dan nilai konstanta CAR secara berurutan adalah 9,932 dan +0,051. *NPL Gross*, BOPO, GWM, LDR secara berurutan adalah -0,096, -0,093, -0,073, -0,003. Agar perbankan memperoleh profit (ROA meningkat) maka diperlukan prioritas dimulai dari nilai tertinggi ke nilai terendah yaitu *NPL Gross*, BOPO, GWM, CAR, dan LDR yakni, jumlah kredit macet (*NPL Gross*) dikurangi, menurunkan beban operasi dan meningkatkan pendapatan

operasi(BOPO),kecukupan modal (CAR) ditingkatkan, menurunkanGiro Wajib Minimum (GWM), menurunkan pinjaman kepada debitur dan meningkatkan deposito (LDR).

Kata Kunci : profitabilitas perbankan, rasio keuangan, Uji Regresi Linear berganda, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis



ABSTRACT

Banking requires a huge amount of fund for its operational activities. An excellent profitability is required to maintain every trust given by many parties. For that reason, banking business is often called a business based on trust. Every trust given must be kept as well. Additionally, an excellent profitability nurtures trust. However, many influencing factors might decrease the banking profitability. These influencing factors are originated from internal and external banking. External influencing factors are difficult to be controlled because they come from foreign countries. For instance: the increase of dollar currency against rupiah currency in 1998 and financial global crisis in 2008. Learning from the experience in 1998, most bankings in Indonesia keep up their profitability as they have a standpoint in which profitability is the primary priority. Consequently, most bankings could survive against the global financial crisis caused by subprime mortgage credit in United States. Excellent profitability may be obtained if a bank succeed to gain profit from lending activities to deficit parties.

The final task title, *Analysis of Influence of Financial Ratios CAR, NPL Gross, BOPO, LDR, Reserve Requirement against Bank Profitability (Case Study : Bank Listed in Indonesia Exchange Effect period 2011 -2015)* aims at knowing the various financial ratio effect, for example capital adequacy ratio, non performing loan, operational effectivity ratio, loan to deposit ratio, reserve requirement ratio that must be maintained in line with Central Bank of Indonesia (BI / Bank Indonesia) regulations against ROA representing banking profitability ratio. To know this ratio has positive or negative impact on banking ratio profitability, hypothesis continued with several statistic methods is necessary. Statistic methods are usually used, like Classic Assumption (Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Autocorrelation Test), Hypothesis Test (F Test or Model Appropriate Test, R² Test or Determination Coefficient Test), continued by Multiple Linear Regression Test.

The result of this research is the entire IVs do not bounded with Classical Assumption Test distortion and normally distributed. Coefficient Determination, DV of ROA is influenced with IV of 82,70%. The rest is influenced with other factors of 17,30%. F test explains that the IV becomes the significant explanation against DV. Of Multiple Linear Regression Test output, slope constant value and CAR have positive significant values against banking profitability. Meanwhile, NPL Gross, BOPO, LDR, GWM have negative significant values against banking profitability of ROA. Output received from Multiple Linear Regression test, slope constant value and CAR constant value continuously are 9,932 and +0,051. NPL Gross, BOPO, GWM, LDR continuously are -0,096; -0,093; -0,073; -0,003. Positive sign means the higher constant value, the higher ROA value obtained. Otherwise, the lower constant value, the lower ROA value obtained.

The conclusion, to yield profit (ROA increases), a fixing priority is needed, started from the highest value to lowest value that is NPL Gross, BOPO, GWM, CAR, and LDR. This fixing priority is Non Performing Loan Gross is reduced, operational expense is reduced and operational earning is increased, capital adequacy ratio is increased, reserve requirement is reduced, lending to debitur is reduced and deposito is increased.

Key Words : banking profitability, financial ratio, multiple linear regression test, classic assumption test and, hypothesis test, partial regression test.

DAFTAR ISI

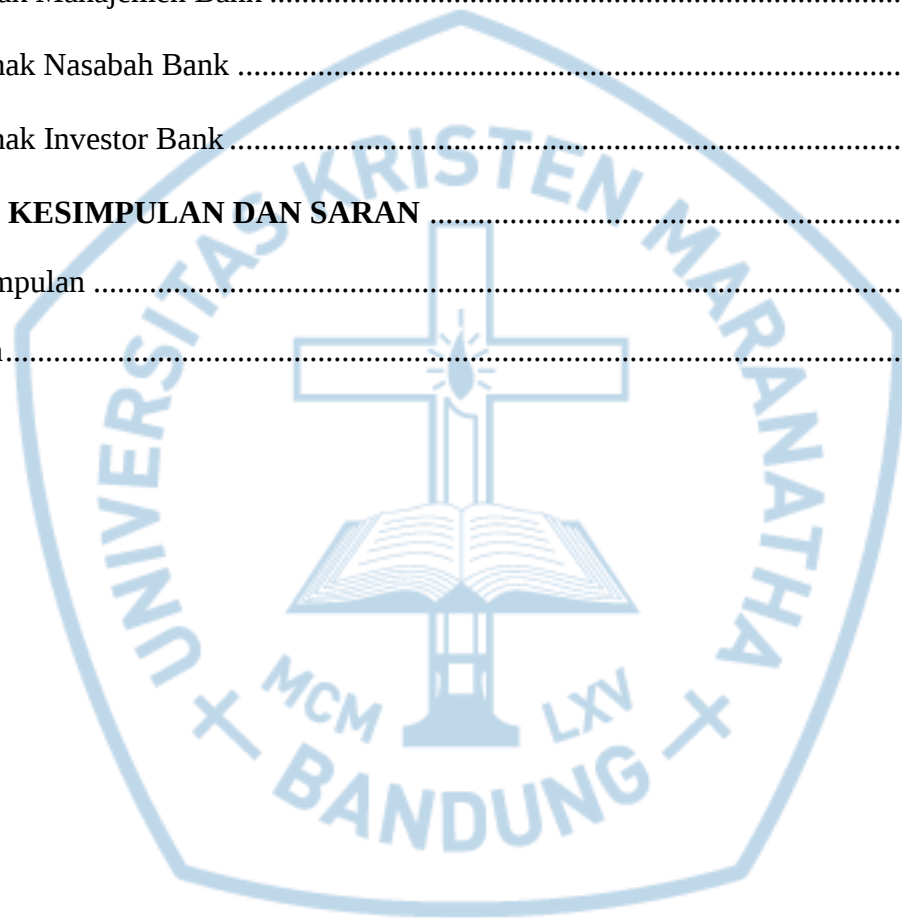
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS BERMETERAI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR RUMUS	xv
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Penelitian	21
1.2.1 Identifikasi Penelitian	21
1.2.2 Rumusan Penelitian	23
1.3 Tujuan Penelitian	24

1.4 Manfaat Penelitian	25
1.5 Sistematika Penulisan.....	25
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	28
2.1 Sejarah Bank	28
2.2 Sejarah Perbankan di Indonesia	30
2.2.1 Sejarah Perbankan di Indonesia Sebelum Masa Perang Dunia II	30
2.2.2 Sejarah Perbankan di Indonesia Setelah Masa Perang Dunia II	31
2.3 Jenis-jenis Bank di Indonesia	33
2.3.1 Pengelompokkan Bank berdasarkan Kegiatan Usaha	33
2.3.2 Pengelompokkan Bank berdasarkan Target Pasar	35
2.3.3 Pengelompokkan Bank berdasarkan Fungsi	36
2.3.4 Pengelompokkan Bank berdasarkan Prinsip Kerja	38
2.3.5 Pengelompokkan Bank berdasarkan Kepemilikan	38
2.4 Peranan Bank Umum	39
2.5 Profitabilitas Bank.....	40
2.6 Kesehatan Bank	42
2.7 Hubungan Profitabilitas dengan Kesehatan Bank	44
2.8 Laporan Keuangan	44
2.9 Rasio Keuangan	46
2.9.1 Rasio Keuangan CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>)	46
2.9.2 Rasio Keuangan NPL Gross (<i>Non Performing LoanGross</i>)	47
2.9.3 Rasio Keuangan BOPO (Beban Operasional/ Pendapatan Operasional)	48

2.9.4 Rasio Keuangan LDR (<i>Loan to DepositRatio</i>)	48
2.9.5 Rasio Keuangan GWM (<i>Giro Wajib Minimum</i>)	48
2.10 Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank	49
2.10.1 Pengaruh Rasio Keuangan CAR terhadap ROA	49
2.10.2 Pengaruh Rasio Keuangan <i>NPL Gross</i> terhadap ROA	50
2.10.3 Pengaruh Rasio Keuangan LDR terhadap ROA	50
2.10.4 Pengaruh Rasio Keuangan BOPO terhadap ROA.....	51
2.10.5 Pengaruh Rasio Keuangan GWM terhadap ROA	51
2.11 Penelitian Terdahulu	52
BAB III RERANGKA PEMIKIRAN, MODEL, DAN HIPOTESIS PENELITIAN	58
3.1 Rerangka Pemikiran	56
3.2 Model	57
3.3 Hipotesis Penelitian	59
BAB IV METODE PENELITIAN	73
4.1 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	73
4.2 Metode Pengambilan Sampel	74
4.3 Teknik Analisis Regresi Linear Berganda	74
4.4 Uji Asumsi Klasik	76
4.4.1 Uji Normalitas	77
4.4.1.1 Analisis Grafik	77
4.4.1.2 Analisis Statistik	78

4.4.2 Uji Multikolinearitas	81
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	83
4.4.4 Uji Autokorelasi	83
4.5 Uji Hipotesis	84
4.5.1 Uji F (Uji Kelayakan Model)	85
4.5.2 Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R2</i>).....	86
4.6 Operasionalisasi Variabel	87
4.6.1 Variabel Dependen ROA	87
4.6.2 Variabel Independen	88
4.6.2.1 Rasio Keuangan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	89
4.6.2.2 Rasio Keuangan NPL Gross (<i>Non Performing Loan Gross</i>)	89
4.6.2.3 Rasio Keuangan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional)	89
4.6.2.4 Rasio Keuangan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	89
4.6.2.5 Rasio Keuangan Giro Wajib Minimum (GWM)	89
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	91
5.1 Hasil Penelitian	91
5.1.1 Hasil Penelitian Uji Asumsi Klasik.....	91
5.1.1.1 Hasil Uji Normalitas.....	93
5.1.1.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	94
5.1.1.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	95
5.1.1.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	97
5.1.2 Hasil Penelitian Uji Hipotesis	97

5.1.2.1 Hasil Uji F	98
5.1.2.2 Hasil Uji Koefisien Deteminasi (<i>Adjusted R2</i>)	99
5.1.3 Hasil Uji Regresi Linear.....	100
5.2 Pembahasan Hasil Penelitian	106
5.3 Implikasi Manajerial	108
5.3.1 Pihak Manajemen Bank	108
5.3.2 Pihak Nasabah Bank	108
5.3.3 Pihak Investor Bank	107
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	109
6.1 Kesimpulan	109
6.2 Saran.....	110



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.11.1 Tabel Perbedaan Penelitian Terdahulu 1.....	56
Tabel 2.11.2 Tabel Perbedaan Penelitian Terdahulu 2.....	57



DAFTAR GAMBAR**Halaman**

Gambar 3.2.1 KerangkaHipotesis PengaruhRasioKeuangan terhadap ROA secaraParsial.....	59
---	----



DAFTAR RUMUS

Rumus 1. ROA	74
Rumus 2. CAR	74
Rumus 3. <i>NPL Gross</i>	75
Rumus4. BOPO	75
Rumus 5. LDR	76
Rumus 6. GWM	76

